

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif termasuk perubahan aspek emosional. Perubahan hasil belajar juga ditandai dengan perubahan kemampuan berfikir serta keterampilan.

Proses belajar mengajar terjadi manakalah ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan guru dimana pelaksanaan pembelajaran berpusat pada guru, memandang pengertian mengajar sebagai kegiatan menyampaikan pelajaran. Proses pembelajaran seperti ini sangat merugikan peserta didik karena membuat peserta didik tidak bergairah, kegiatan belajar mengajar hanya satu arah dan hanya terjadi transfer informasi.

Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang berinteraksi dalam proses pembelajaran berlangsung dimana peserta didik lebih cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat, pertanyaan dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih rendah seperti yang dialami oleh siswa-siswa yang ada di SMA Tridharma sehingga mengakibatkan banyaknya siswa yang belum mencapai target kelulusan yang diharapkan yakni pada tahun ajaran 2013/2014 jumlah siswa yang tidak tuntas pada materi Sumber Daya Alam sekitar 64%, dan

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75%. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan masih banyak didominasi oleh guru, serta siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaannya, sehingga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menjadi berkurang.

Geografi merupakan salah satu cabang ilmu yang membahas mengenai fenomena-fenomena alam yang terjadi di kehidupan sehari-hari, sehingga dalam proses pengajarannya di sekolah haruslah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan menggunakan model pembelajaran tersebut siswa dapat mudah memahami materi yang akan diberikan oleh guru, dan siswa dapat berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran maka nilai siswa pun akan meningkat. Akan tetapi para guru dalam proses pembelajaran masih kurang menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang diberikan kepada siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *question student have*. Model pembelajaran kooperatif tipe *question student have* adalah model pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat serta mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran tertulis. Model pembelajaran kooperatif tipe *question student have* mengharuskan siswa untuk menuliskan pertanyaan dan menganalisis mengenai materi pelajaran yang dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa ingin mengetahui jawaban

pertanyaan tersebut siswa dapat memberikan tanda centang sampai yang paling sedikit.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi diatas, maka peneliti mencoba melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Student Have* Pada Materi Sumber Daya Alam**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa lebih rendah
2. Kegiatan pembelajaran kurang efektif
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar
4. Guru lebih aktif dari siswa
5. Siswa masih kurang percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have*, hasil belajar geografi pada materi Sumber Daya Alam siswa SMA Tridharma akan meningkat?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, cara untuk mengatasinya yaitu diperlukan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di

ajarkan. Salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *question student have* diterapkan pada materi Sumber Daya Alam pada model pembelajaran kooperatif tipe *question student have* siswa yang lebih berperan aktif dalam kelas dari pada guru dan model pembelajaran tersebut sangat cocok untuk materi Sumber Daya Alam, dimana materi tersebut sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga siswa akan lebih mudah dimintai oleh guru untuk menuliskan pertanyaan mereka sendiri dan dapat menjawab pertanyaan teman mereka sendiri mengenai materi tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam dengan model pembelajaran kooperatif tipe *question student have*

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa : diharapkan agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mempelajari suatu konsep sehingga belajar yang aktif dan efektif dapat tercapai, dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru : diharapkan bisa menjadi referensi dalam melaksanakan pembelajaran Geografi khususnya pada materi Sumber Daya Alam.
3. Bagi sekolah : hasilnya dapat menjadi bahan masukan terutama bagi kepala sekolah untuk pengembangan pendidikan.